BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Didalam proses sistem pada Koperasi Mitra Usaha Sejahtera anggota harus melalui tahapan-tahapan penilaian terlebih dahulu mulai dari pengajuan kredit-kredit dan dokumen-dokumen yang diperlukan, analisis kredit sampai dengan kredit dikucurkan. Tahapan-tahapan dalam memberikan kredit ini kita kenal prosedur pemberian kredit. Tujuan prosedur pemberian kredit adalah untuk memastikan kelayakan suatu kredit, diterima atau ditolak. Dalam menentukan kelayakan suatu kredit maka dalam setiap tahap selalu dilakukan penilaian yang mendalam. Apabila dalam penilaian mungkin ada kekurangan maka pihak Koperasi Kredit Mitra Usaha Sejahtera dapat meminta kembali ke anggota atau bahkan langsung ditolak. Sebelum anggota mengajukan kredit, anggota diwajibkan untuk menjadi anggota Koperasi Kredit Mitra Usaha Sejahtera selama 6 (enam) bulan, baru setelah menjadi anggota selama 6 (enam) bulan anggota baru bisa mengajukan kredit.

4.1.1 Analisis Dokumen

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

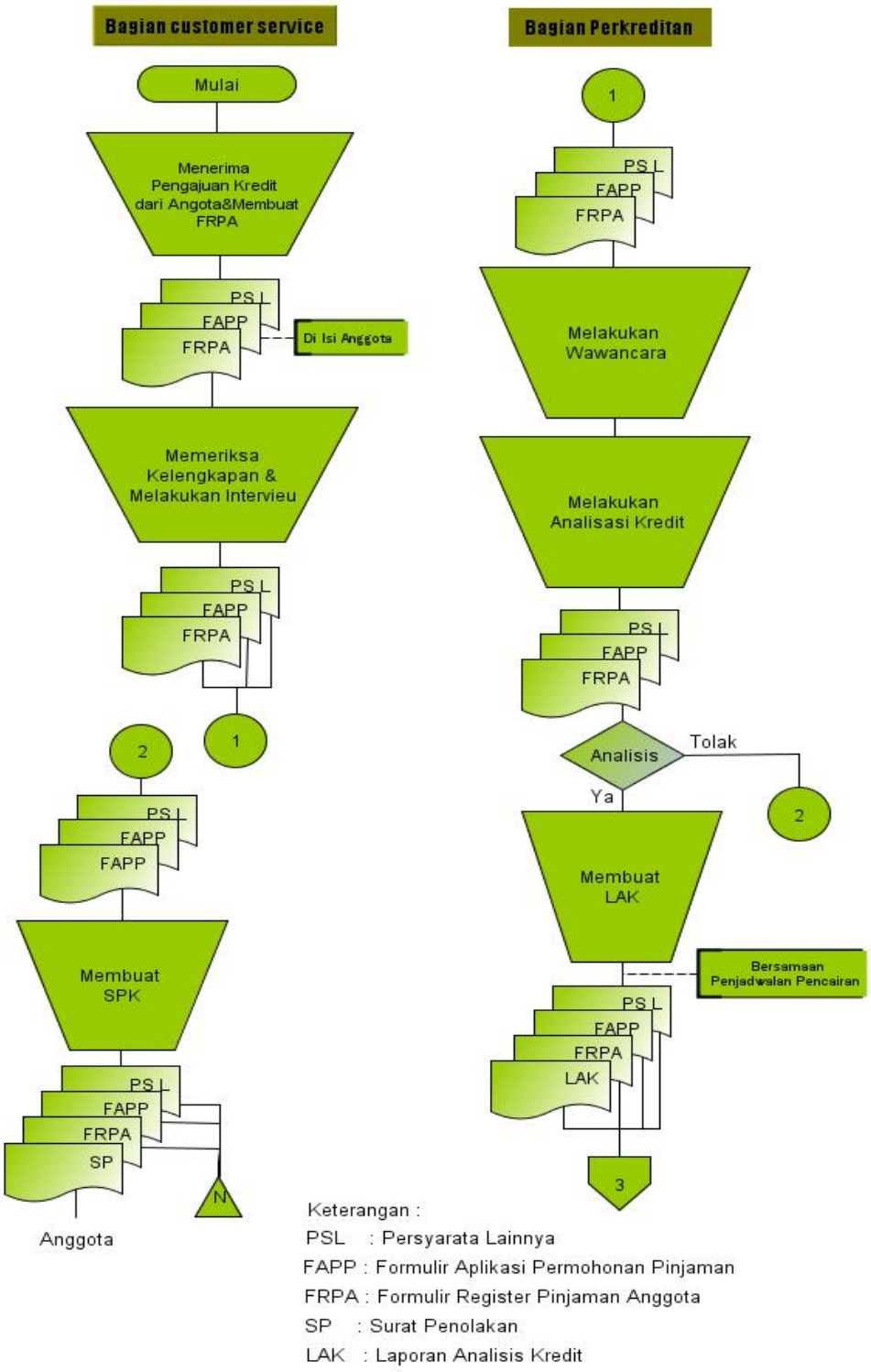
Didalam melakukan suatu hal pasti ada hambatan–hambatan yang dialami. Begitu pula dalam pemberian Kredit di Koperasi Kredit Mitra Usaha Sejahtera , dalam menjalankan prosedur pemberian kredit terdapat beberapa hambatan yang dialami.

Adapun hambatan – hambatan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kurang aktifnya anggota dalam menyimpan setoran wajib dan sukarela setiap bulanya sehingga pencairan pinjaman tidak sesuai dengan yang diajukan oleh anggota.
2. Kurangnya modal yang dimiliki oleh pihak koperasi sehingga waktu pencairan kredit terkadang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya
3. Seringnya terjadi kemacetan dalam pembayaran angsuran pinjaman atau kredit oleh anggota.

   SIstem komputerisasi data masih belum optimal, jadi masih banyak pekerjaan yang masih dikerjakan secara manual

4.1.2.1 Flowmap



Keterangan :
PSL : Persyarata Lainnya
FAPP : Formulir Aplikasi Permohonan Pinjaman
FRPA : Formulir Register Pinjaman Anggota
SP : Surat Penolakan
LAK : Laporan Analisis Kredit

4.1.2.2 Diagram Konteks (CD)

4.1.2.3 Data Flow Diagram (DFD)

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Berjalan

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Adapun usaha–usaha yang dilakukan untuk mengurangi hambatan–hambatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kesadaran anggota adalah dengan cara memberikan pelayanan dengan ramah, sopan santun, penuh kekeluargaan sesuai dengan visi RAHASTRA sendiri guna terciptanya rasa aman dan kenyamanan serta kepuasan kepada anggota sehingga anggota termotivasi untuk turut aktif dalam menyimpan simpanan-simpanan sehingga anggota bisa mendapatkan keuntungan dari keaktifan simpanan tersebut.
2. Solusi yang dapat dilakukan untuk menambah permodalan koperasi sendiri yaitu dengan cara melakukan penyuluhan-penuluhan kepada masyarakat, agar masarakat termostivasi untuk menyimpan dananya pada koperasi sehingga dana Kopdit RAHASTRA meningkat, dan dapat pula dilakukan dengan cara mengajukan pinjaman ke Pusat Koperasi Jawa Barat (PUSKOPDIT) .

3. Dalam hal kredit macet pihak koperasi perlu melakukan penyelamatan, sehingga tidak akan menimbulkan kerugian. Penyelamatan yang dilakukan apakah dengan memberikan keringanan berupa jangka waktu atau angsuran terutama bagi anggota terkena musibah atau melakukan penyitaan bagi anggota yang sengaja lalai untuk membayar. Penyelamatan terhadap kredit macet dilakukan dengan cara antara lain:

   a. *Rescheduling*

      1) Memperpanjang jangka waktu kredit Dalam hal ini si debitur diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu kredit misalnya perpanjangan jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi satu tahun sehingga si debitur mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.
      2) Memperpanjang jangka waktu angsuran

         Memperpanjang angsuran hampir sama dengan jangka waktu kredit. Dalam hal ini jangka waktu angsuran kreditnya diperpanjang pembayarannya pun misalnya dari 36 kali menjadi 48 kali dan hal ini tentu saja jumlah angsuran pun menjadi mengecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran

   b. Reconditioning

   Dengan cara mengubah berbagai persyaratan yang ada seperti;

      1) Kapitalisasi bunga, yaitu bunga dijadikan hutang pokok.
      2) Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu.

Dalam hal penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu, maksudnya hanya bunga yang dapat ditunda pembayarannya, sedangkan pokok pinjamannya tetap harus dibayar seperti biasa.

c. Restructuring

1) Dengan menambah jumlah kredit

2) Dengan menambah *equity:*

a) dengan menyetor uang tunai

b) tambahan dari pemilik

d. Kombinasi

Merupakan kombinasi dari ketiga jenis yang diatas.

e. Penyitaan jaminan

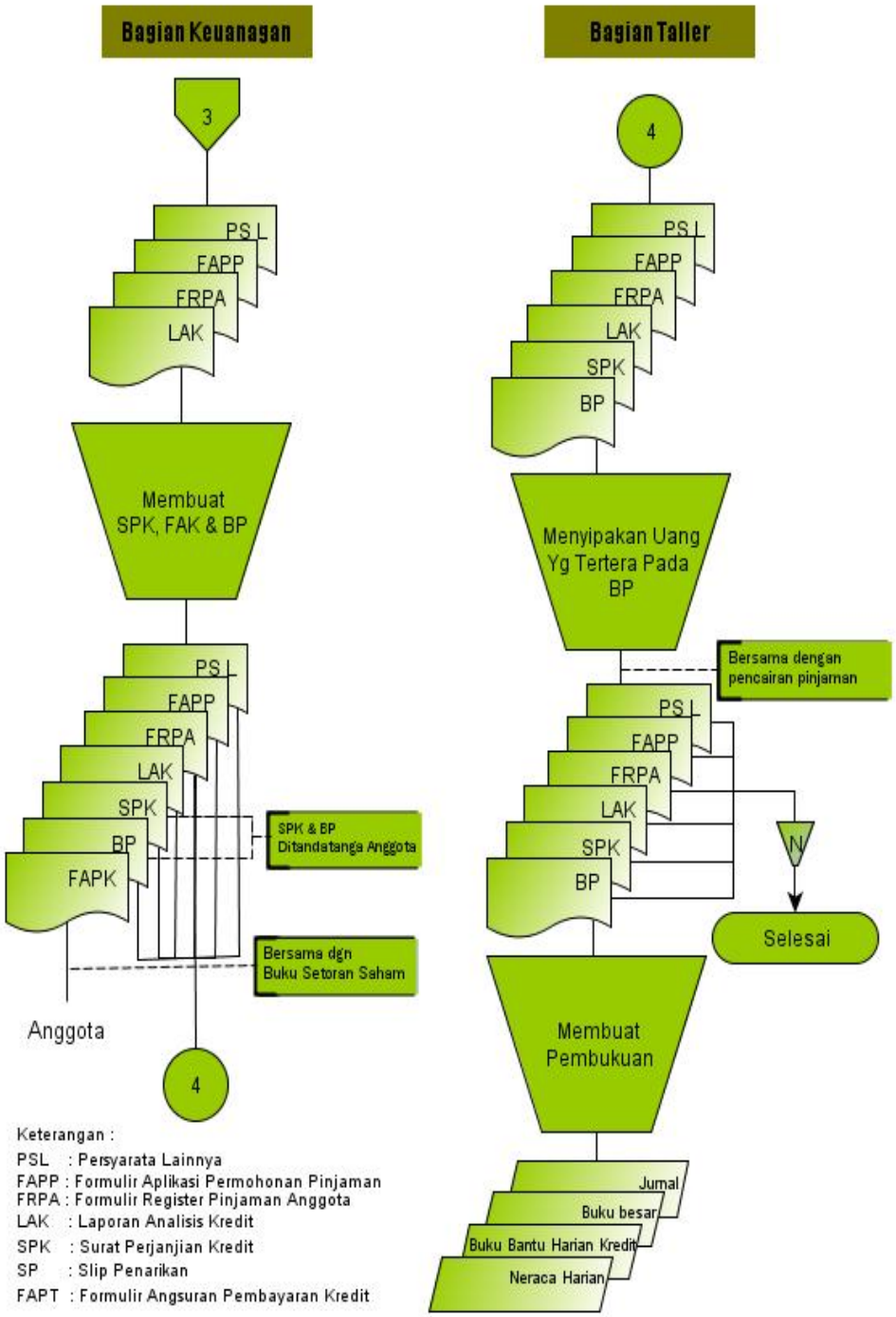
Penyitaan jaminan merupakan jalan terakhir apabila anggota sudah benar-benar tidak punya itikad baik ataupun sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua hutang-hutangnya.

4. Memerbaiki lagi *sistem* yang sudah ada, agar pekerjaan yang dilaksanakan lebih cepat dan lebih oktimal sehingga tidak mengganggu pelayanan yang diberikan kepada anggota.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

4.2.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

4.2.2.1 Flowmap



4.2.2.2 Diagram Konteks (CD)

4.2.2.3 Data Flow Diagram (DFD)

4.2.2.4 Kamus Data

Kamus Data (KD) atau data dictionary (DD) adalah atau disebut juga Dengan istilah sistem data dictionary adalah data katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan KD, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengka. Penggambaran kamus data perancanggan sistem ini adalah untuk menggambarkan rancanggan input, laporan-laporan dan database.

4.2.3 Evaluasi Terhadap Sistem yang Diusulkan/Dirancang